

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Islam menjadi agama yang selalu mendorong pemeluknya agar selalu aktif melakukan dakwah, bahkan maju tidaknya umat Islam sangat tergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Dalam Alquran juga menyebutkan kegiatan dakwah dengan *Absanu Qaula* dengan kata lain “Menempati posisi yang begitu tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam”. Dakwah adalah, memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong umat Islam untuk melakukan kebaikan, Sedangkan Jakfar berpendapat bahwa dakwah dalam pengertian umum adalah segala usaha dan perbuatan baik dengan lisan, tulisan dan perilaku yang dapat mendorong manusia merubah dirinya dari suatu keadaan kepada keadaan yang lebih baik, lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan ajaran Islam.<sup>1</sup>

Berdakwah dengan berbagai macam cara hukumnya wajib bagi setiap muslim. Misalnya *amar ma'ruf, nahi munkar*, berjihad memberi nasihat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk selalu mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi usahanyalah yang diwajibkan maksimal sesuai dengan keahlian dan kemampuan. Dalam pelaksanaannya proses berdakwah yakni penyampaian ajaran Islam

---

<sup>1</sup> Muhammad Zainul Anwar, *Seni Hadrah Di Osti ( Organisasi Santri Ta'mirul Islam) Surakarta Sebagai Media Dakwah*, Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, IAIN Surakarta, 2021

memerlukan strategi dalam menyampaikan ajarannya, bukan hanya seorang da'i tetapi setiap muslim terdorong untuk berdakwah mengingatkan terhadap sesama. Cara yang digunakan bermacam-macam, salah satu cara atau strategi dakwah Islam adalah melalui seni.<sup>2</sup>

Seni musik dengan banyak sekali macam ragamnya yaitu salah satu media yang memiliki peran penting dalam melakukan aktivitas agama, sebab media ini mempunyai daya tarik tersendiri yang bisa mengesankan hati para pendengar. Bagi mereka yang menikmati suatu karya seni tentunya akan tergerak untuk memahami apa yang sebenarnya terkandung pada kesenian tadi.<sup>3</sup>

Eksistensi seni musik pada era milenial dalam realisasinya tidak mampu dipisahkan lagi berasal kehidupan manusia. Sebagai akibatnya ini adalah masalah yang sangat membutuhkan perhatian lebih pada Islam. bila dicermati dan diteliti lebih jauh antara seni dan agama, ternyata keduanya memiliki korelasi yang relatif erat. Seni yang artinya dari budaya, memang tidak sinkron serta bisa berbeda dari agamaberasal. tapi keduanya tak dapat dipisahkan. sebab apabila agama serta Kebudayaan (seni) dipadukan akan bisa menghasilkan kebulatan penuh pada agama agar menjadi agama yang tepat.<sup>4</sup>

Kesenian musik hadrah yaitu salah satu kesenian musik tradisional yang masih digemari masyarakat awam, mulai dari orang tua, remaja sampai anak-anak. Seni hadrah adalah seni Islam yang didalamnya dilantunkan syair-syair

---

<sup>2</sup> Khafidhoh, Noor. *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut M. Quraisy Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Pada Masyarakat Di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus*. Diss. IAIN KUDUS, 2020.

<sup>3</sup> Rahmad Adha Hasibuan, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tari Rapa'I Geleng Di Sanggar Seni Seulaweuet UIN Ar-Raniry*, Skripsi 2016, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh

<sup>4</sup> Sidi gazalba, *pandangan islam tentang kesenian* (jakarta: bulan bintang, 1977), hlm 33.

menggunakan tabuhan-tabuhan alat musik yang khas. Syairnya dalam bentuk lagu dengan nuansa religi. Tujuan dari syair ini adalah agama, karena itu syair-syairnya hanya menceritakan kebesaran AlQur'an, kecintaan pada Allah SWT, Rosulullah SAW, serta makna ketuhanan serta keimanan yang dibawa Rasulullah SAW.<sup>5</sup>

Kiprah anak-anak dalam melestarikan kesenian hadrah, supaya musik ini mampu tetap menjadi musik yang tidak hanya menjadi sebuah hiburan, tetapi juga untuk berdakwah. pada melestarikan kesenian hadrah pada musholah Al-Hidayah akan dikoordinir dalam satu wadah yaitu sebuah group kesenian hadrah anak padang bulan. group hadrah ini yang akan membina anak-anak berusia 6-13 tahun untuk tetap melestarikan kesenian hadrah dengan tetap mempertahankan keberadaan kesenian hadrah ini pada kalangan anak-anak.<sup>6</sup>

Seni hadrah yg dilestarikan oleh kalangan remaja serta orang dewasa menarik perhatian anak-anak di TPQ musholah Al-Hidayah desa penago II Kabupaten Seluma. Dimana umumnya anak-anak TPQ pada pelaksanaan aktifitas keagamaan hanya sebatas mengaji, berdzikir serta sholat berjamaah hanya sedikit menarik perhatian anak-anak. Sehingga pengurus Musholah Al-Hidayah mengusulkan ke pihak desa agar kesenian hadrah bisa menjadi salah satu kegiatan tambahan di TPQ Al-Hidayah.

Penjelasan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti terkait aktivitas aplikasi hadrah anak pada Musholah Al-Hidayah kabupaten seluma dan peranya pada menaikkan semangat aktivitas keagamaan dilingkungan Musholah

---

<sup>5</sup> <https://www.laduni.id/post/read/54319/hadrah-merupakan-kesenian-islam-yang-di-dalamnya-berisi-shalawat>. Diakses pada 22 Juni 2023

<sup>6</sup> Abi Kustama, *Manajemen Kesenian Rehana SMP N 14 Semarang*, Skripsi 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Al-Hidayah desa Penago II kabupaten seluma. Maka berasal itu peneliti merogoh judul “Proses Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan (Studi pada group Hadroh Anak Padang Bulan Desa Penago II Kabupaten Seluma).”

### **B. Rumusan Masalah**

Hasil detail dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka mendapat rumusan masalah menjadi:

- a. Bagaimana proses kegiatan seni hadrah yang dilakukan oleh anak-anak di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?
- b. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang dilaksanakan melalui kegiatan seni hadrah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan anak-anak di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?

### **C. Tujuan Penelitian**

Hasil detail dari permasalahan dan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini:

- a. Memahami proses kegiatan seni hadrah yang dilakukan oleh anak-anak di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
- b. Mengetahui nilai-nilai dakwah yang dilaksanakan melalui kegiatan seni hadrah meningkatkan semangat aktivitas keagamaan anak-anak di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Batasan subjek penelitian ini adalah anak-anak berumur 6-13 tahun
- b. Anggota group hadrah usia 6-13 tahun merupakan anak-anak yang aktif latihan tiap minggu
- c. Aktivitas keagamaan yang dimaksud adalah sholat berjamaah, hafalan surat pendek, sholawatan dan mengaji setiap sore di Musholah Al-Hidayah Desa Penago II Kabupaten Seluma.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis/Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan serta menjadi bahan rujukan dalam upaya mengembangkan mutu pengelolaan kesenian tradisional islami.

##### **2. Kegunaan praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan informasi akan kurangnya kegiatan kesenian hadrah dikalangan anak-anak. Dengan demikian diharapkan lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan menyadari akan pentingnya dalam melestarikan kesenian hadrah ini.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Skripsi Nurhidayati Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makasar, tahun 2019 dengan judul “ Budaya Hadrah pada masyarakat Desa sangga Kecamatan lambu Kabupten Bima “. Berisi perihal bagaimana peran hadrah selaku perantara dakwah dalam upaya meningkatkan kualitas nilai-nilai

keagamaan dan seperti apa keberadaan hadrah dikalangan masyarakat di era gempuran teknologi yang semakin maju. Perbedaanya yaitu skripsi terdahulu membahas wacana eksistensi seni hadrah dikalangan warga dan objek penelitian yaitu masyarakat umum, sedangkan objek penelitian peneliti merupakan anak-anak dengan batas usia 6-13 tahun pada group hadrah anak padang bulan desa Penago II.<sup>7</sup>

Skripsi Damila Wati, FUAD Institut Agama Islam Negeri Metro, pada tahun 2018 dengan judul “Seni Hadrah sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”. kajian ini berisi informasi tentang respon masyarakat terhadap pelaksanaan dakwah islam melalui media musik hadrah. Perbedaanya yaitu skripsi ini membahas perihal lantunan syair-syair religi serta objek penelitiannya ialah warga umum sedangkan skripsi penulis membahas hadrah sebagai suatu media dakwah dalam upaya meningkatkan aktivitas keagamaan pada group hadrah anak padang bulan desa Penago II, serta objek penelitian merupakan anak-anak berusia 6-13 tahun.<sup>8</sup>

Skripsi Eko Pratama Muslim program studi komunikasi dan penyiaran islam iain kediri tahun 2015 menggunakan tema “nilai dakwah dalam syair kesenian hadrah ahabu al-rosul pesantren al-qadiriah kota kendari “skripsi menelaah suatu kegiatan acara yang diselenggarakan di Pesantren Al- Qadiriah Kota Kediri. Perbedaanya yaitu skripsi terdahulu membahas perihal nilai dakwah

---

<sup>7</sup>Nurhidayati, *Budaya Hadrah Pada Masyarakat Desa Sangga Kecamatan Lambu Kabupaten Bima*, Skripsi 2019, Program Studi Sejarah Peradaban Islam Pada Fakultas Adab dan Humaniorah UIN Alauddin Makassar

<sup>8</sup> Damila Wati, *Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*, skripsi 2018, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN METRO

dalam syair pada kesenian hadrah pada penelitian eko menggunakan objek gorup santri. Sedangkan skripsi penulis membahas seni hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan aktivitas keagamaan group hadrah anak padang bulan desa Penago II dan objek yg digunakan adalah anak-anak berusia 6-13 tahun.<sup>9</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penyelesaian skripsi, maka perlu disistematikan dengan cara menuliskanya dalam beberapa bagian:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulis.

BAB II landasan teori, terdiri dari pengertian seni, pengertian seni hadrah, sejarah hadrah, alat musik hadrah, dakwah, pengertian dakwah, dasar-dasar dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, media dakwah, aktivitas keagamaan anak, pengertian anak, perkembangan keagamaan anak, aktivitas keagamaan, hafalan surat pendek, mengaji dan sholawatan.

BAB III Metode penelitian berisi tentang informan penelitian, Pendekatan dan jenis penelitian, sumber data primer dan sekunder, waktu dan lokasi penelitian, teknik keabsahan data, teknik analisis data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV sistematika hasil penelitian dan pembahasan berisi profil desa Penago II, batas luas wilayah desa penago II, jumlah penduduk desa, struktur

---

<sup>9</sup> Eko Pratama Muslim, *Nilai Dakwah Dalam Syair Kesenian Hadrah Ahbabu Al-Rosul Pesantren Al-Qadiriyyah Kota Kendari*, skripsi 2015, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari

pemerintahan desa, sarana dan prasarana, profil musholah Al-Hidayah, letak geografis musholah Al-Hidayah, struktur kepengurusan musholah Al-Hidayah, sarana dan prasarana musholah Al-Hidayah, hasil penelitian.

BAB V penutup berisi kesimpulan dan saran, ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian. Kesimpulan memuat jawaban terhadap rumusan masalah yang berdasarkan temuan peneliti. Adapun saran merupakan tindak lanjut berdasarkan simpulan.

